



## Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Luring Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Soe

Sarcy Welmince Anthoneta Baknenok<sup>1</sup>, Angreni Beaktris Liunokas<sup>2\*</sup>, Nonci Melinda Uki<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S-1 Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Soe, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi S-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Soe, Indonesia

Email: [liunokasrenni@gmail.com](mailto:liunokasrenni@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima: 6 Maret 2023  
Direvisi: 22 Mei 2023  
Diterbitkan: 29 Mei 2023

### Keywords:

Covid-19, pembelajaran luring, SMP Negeri 3 Soe.

### Abstrak

Pandemi covid-19 memberi dampak yang signifikan pada sektor pendidikan sehingga mengharuskan pembelajaran dilakukan secara luring dan daring begitupun sistem pembelajaran yang dilakuakn oleh SMP Negeri 3 Soe menjadikan sistem pembelajaran di masa pandemi dengan melakukan pembelajaran secara luring. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan pembelajaran biologi secara luring selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Soe. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Soe yang terdiri dari 29 orang partisipan diantaranya 28 orang siswa dan 1 orang guru IPA biologi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui lembar angket, lembar wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah lembar angket, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Hurbeman melalui 3 tahap yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi secara luring selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Soe kelas VII, melakukan proses belajar mengajar dimana guru memberikan bahan ajar dan LKS kepada siswa-siswi untuk dikerjakan dirumah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa selama masa pandemi, pelaksanaan pembelajaran biologi secara luring selama masa pandemi covid-19 dikatakan efektif karena dengan adanya pembelajaran secara luring dapat membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

© 2023 Sarcy Welmince Anthoneta Baknenok. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia dihadapkan dengan kemunculan penyakit menular yang dikenal corona virus atau covid-19. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 lalu. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia, telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara, termasuk Indonesia (Susilo et al., 2020). Menurut World Health Organization (WHO) penyakit coronavirus atau covid-19 menyebar melalui droplet (percikan air liur) ketika seseorang batuk, atau berbicara. Droplet ini bisa dihirup atau mendarat dimulut, hidung, (WHO, 2020). Penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus yang menyerang saluran



pernapasan disebabkan infeksi pada kantung udara yang mengakibatkan peradangan dikarenakan paru-paru cairan lendir atau air. penderita pneumonia atau paru-paru basa pada umumnya mengalami batuk, kesulitan bernapas dan demam. Apabila pneumonia tidak ditangani dengan cepat, maka dapat berujung kematian.

Dampak virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti social, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Dampak covid-19 bagi dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orangtua. akibat penyebaran covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak kecuali sekolah dasar. Dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. (Simmons, 2020).

Proses penanggulangan wabah covid-19 di Timor Tengah Selatan mengikuti surat edaran yang dibuat oleh pemerintah dengan membatasi jarak, sehingga seluruh aktivitas dapat berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, dan menghindari kerumunan. Proses penanggulangan tersebut diberlakukan untuk sekolah-sekolah di kabupaten Timor Tengah Selatan terkhususnya pada SMP N 3 Soe menetapkan arahan dan surat edaran nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. (Kemdikbud RI, 2020).

Pembelajaran dari rumah (BDR) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru dirumah masing-masing. BDR ini, diharapkan akan memutuskan rantai penyebaran penyakit covid-19. BDR disampaikan kepada siswa untuk tetap melakukan pembelajaran di rumah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Tetap melakukan semua aktivitas dari rumah, siswa otomatis akan menjaga jarak dengan orang lain (physical distancing) dan menghindari kerumunan orang (sosial distancing). Pembelajaran dari rumah bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh dan membantu dalam penyampaian bahan pembelajaran kepada siswa/siswi. Tuntutan belajar dari rumah terhadap guru yaitu harus mampu mengubah strategi pembelajaran (Kurniasari et al., 2020).

Diharapkan melalui pembelajaran dari rumah dapat membantu siswa dalam melakukan aktivitas dengan baik sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak dengan cara tatap muka antra guru dengan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dari rumah (BDR) juga melibatkan peran orangtua. Peran orang tua dalam menjalankan aktivitas pembelajaran dari rumah selama pandemi covid-19 sangat penting (Chayati & kusumah, 2020). Peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama studi dari rumah dalam memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Soe kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran dari rumah (BDR), dalam hal ini pembelajaran jarak jauh luar jaringan (Luring) tanpa menggunakan internet. Guru membuat bahan ajar dan lembar kerja siswa (LKS) yang tidak terlepas dari materi dan dibagikan kepada siswa untuk dikerjakan. Permasalahan yang ditemukan selama pembelajaran dari rumah adalah hasil belajar siswa/i menurun dalam pembelajaran dikarenakan siswa harus berusaha sendiri untuk mencari tahu tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari tanpa adanya penjelasan dari seorang guru. Hal ini menuntut guru berperan penting dalam pembelajaran dari rumah. Selama praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 3 Soe sebelum pandemi covid-19, dalam pembelajaran siswa harus diarahkan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran. Pembelajaran setelah Pandemi yang awalnya mendapatkan penjelasan langsung dari guru tidak lagi didapatkan oleh siswa, pada pandemi ini siswa lebih banyak belajar dirumah tanpa penjelasan seorang guru dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biologi secara luring selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3

Soe kelas VII. Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kondisi kasus yang alamiah (natural setting). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket, lembar wawancara, dan studi dokumen. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yakni angket, wawancara dan dokumentasi, seperti pada tabel 1. berikut ini.

**Tabel 1.**

Triangulasi teknik angket, wawancara dan dokumentasi.

No	Pertanyaan
1	Apakah pembelajaran <i>luring</i> itu menarik?
2	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> meningkatkan semangat dalam belajar?
3	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> , merupakan pembelajaran yang menyenangkan?
4	Apakah materi yang diberikan secara <i>luring</i> pada masa pandemi mudah di pahami ?
5	Apakah pembelajaran <i>luring</i> merupakan pembelajaran efektif?
6	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> memberikan kemudahan belajar di masa pandemi?
7	Apakah pembelajaran <i>luring</i> di masa pandemi membawah dampak?
8	Apakah pembelajaran pada masa pandemi kurang menarik?
9	Apakah dalam pembelajaran <i>luring</i> , guru memberikan tugas tidak melebihi batas kemampuan?
10	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> membosankan?
11	Apakah tugas yang di berikan dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang diberikan?
12	Apakah mudah mendapatkan sumber belajar selama masa pandemi?
13	Apakah pembelajaran <i>luring</i> dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada masa pandemi?
14	Apakah pembelajaran <i>luring</i> di masa pandemi meningkatkan keefektifan?
15	Apakah pembelajaran <i>luring</i> dapat meningkatkan pengetahuan?
16	Apakah waktu penyelesaian tugas pada pembelajaran <i>luring</i> sesuai dengan yang sudah ditetapkan?
17	Apakah pembelajaran <i>luring</i> memberikan banyak manfaat?
18	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> dapat membantu proses pembelajaran di masa pandemi?
19	Apakah dalam pembelajaran <i>luring</i> terdapat tugas yang rumit diselesaikan?
20	Apakah tugas yang di berikan secara <i>luring</i> pada masa pandemi dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman yang dilakukan melalui tiga langkah interaktif yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak awal kemunculan pandemi covid-19 guru mata pelajaran IPA biologi kelas VII pada SMP Negeri 3 Soe melakukan proses pembelajaran secara *luring*. Penerapan pembelajaran secara *luring* dilakukan berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) nomor 16 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran akademik 2020/2021 di masa pandemi covid-19 terkait dengan perkembangan penanganan *covid-19*, pemerintah mengambil suatu langkah untuk mengantisipasi penyebaran *covid-19* dengan mengeluarkan kebijakan untuk melakukan segala kegiatan dari rumah (Fathiyah, 2020). Dengan demikian maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk mewujudkan suasana belajar dengan melaksanakan pembelajaran *luring* (*luar jaringan*) dengan memanfaatkan bahan ajar dan LKS untuk siswa mengerjakannya di rumah.

Lembar kerja siswa (LKS) adalah kegiatan yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lembar kerja siswa (LKS) disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19 dan merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran, (Arief, 2015). Lembar kerja siswa (LKS) sebagai lembaran – lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, Depdiknas (2004).

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang dibuat oleh guru agar membantu siswa belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19 yang disusun secara sistematis dan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran, bahan ajar digunakan oleh guru untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Prastowo (2015) mengatakan bahwa ada beberapa komponen yang berkaitan dengan unsur-unsur tersebut yaitu: petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pembelajaran informasi pendukung, latihan soal, petunjuk lembar kerja siswa, evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengisian angket oleh siswa-siswi maka didapatkan hasil seperti pada tabel 2 berikut ini

**Tabel 2.**

Hasil Angket yang diisi oleh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Soe.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	JUMLAH
		Ya	
1	Apakah pembelajaran <i>luring</i> itu menarik,?	21	28
2	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> meningkatkan semangat dalam belajar?	14	28
3	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> , merupakan pembelajaran yang menyenangkan?	18	28
4	Apakah materi yang diberikan secara <i>luring</i> pada masa pandemi mudah di pahami ?	14	28
5	Apakah pembelajaran <i>luring</i> merupakan pembelajaran efektif?	11	28
6	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> memberikan kemudahan belajar di masa pandemi?	18	28
7	Apakah pembelajaran <i>luring</i> di masa pandemi membawa dampak?	14	28
8	Apakah pembelajaran pada masa pandemi kurang menarik?	15	28
9	Apakah dalam pembelajaran <i>luring</i> , guru memberikan tugas tidak melebihi batas kemampuan?	19	28
10	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> membosankan?	11	28
11	Apakah tugas yang di berikan dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang diberikan?	21	28
12	Apakah mudah mendapatkan sumber belajar selama masa pandemi?	13	28
13	Apakah pembelajaran <i>luring</i> dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada masa pandemi?	15	28
14	Apakah pembelajaran <i>luring</i> di masa pandemi meningkatkan keefektifan?	12	28
15	Apakah pembelajaran <i>luring</i> dapat meningkatkan pengetahuan?	23	28
16	Apakah waktu penyelesaian tugas pada pembelajaran <i>luring</i> sesuai dengan yang sudah ditetapkan?	20	28
17	Apakah pembelajaran <i>luring</i> memberikan banyak manfaat?	19	28
18	Apakah pembelajaran secara <i>luring</i> dapat membantu proses pembelajaran di masa pandemi?	23	28
19	Apakah dalam pembelajaran <i>luring</i> terdapat tugas yang rumit diselesaikan?	24	28
20	Apakah tugas yang di berikan secara <i>luring</i> pada masa pandemi dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain?	18	28
	Jumlah	343	

**Tabel 3.**

Transkrip Wawancara yang dilakukan pada Guru Biologi SMP Negeri 3 Soe.

Item pertanyaan	Partisipan	Deskripsi Jawaban
-----------------	------------	-------------------

<b>Strategi apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran selama masa pandemicovid-19 di SMP Negeri 3 Soe?</b>	Guru Biologi	Melakukan BDR dengan cara memberikan materi melpauai bahan ajar dantugas kepada siswa/I untuk belajar di rumah.
<b>Bagaimana proses pembelajaran <i>luring</i> di SMP Negeri 3 Soe selama Pandemi Covid-19</b>	Guru Biologi	Sampai saat ini, berjalan dengan lancar.
<b>Apakah pembelajaran <i>luring</i>? merupakan pembelajaran efektif?</b>	Guru Biologi	Ya, karena membantu dalam proses pembelajaran Selama masa pandemi walaupun dengan waktu yang minim.
<b>Bagaimana kesan bapak/ibu ketika melaksanakan pembelajaran biologi secara <i>luring</i> saat ini?</b>	Guru Biologi	Menyenangkan.
<b>Apakah dalam pembelajaran <i>luring</i>, guru memberikan tugas melebihi batas kemampuan?</b>	Guru Biologi	Tiidak, karena disesuaikan dengan keadaan pandemi saat ini.
<b>Apakah tugas yang di berikan dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang diberikan?</b>	Guru Biologi	Dalam pengumpulan tugas ada yang mengumpulkan tepat waktu dan ada juga yang tidak tepat waktu, tetapi sebagian besar mengumpulkan tepat waktu.
<b>Apakah pembelajaran <i>luring</i> di masa pandemi meningkatkan keefektifan?</b>	Guru Biologi	Pembelajaran ini kurang efektif, sebaiknya pembelajaran dilakukan secara tatap muka agar siswa/i bisa mendapatkan penjelasan terkait materi oleh guru.

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa-siswi dan wawancara pada guru biologi diatas diperoleh bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran secara *luring* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Soe berjalan efektif dengan hasil enam puluh satu persen, yang merupakan hasil rata- rata dari analisis menggunakan rumus dari Sudjana dan Ibrahim (2010). Sesuai pendapat Riduwan (2015), hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria, sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, sangat baik. Hasil dari enam puluh satu persen masuk ke dalam kriteria baik sesuai dengan pendapat Riduwan.

Pelaksanaan pembelajaran secara *luring* merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi dari guru kepada siswa-siswi sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran secara *luring* selama masa pandemi covid-19 pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Soe sangat membantu pada proses pembelajaran karena siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran dari rumah dalam proses pembelajaran serta menjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi secara *luring* dimasa pandemi covid-19. Pembelajaran *luring* merupakan pembelajaran yang dikatakan efektif dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Selain itu, pembelajaran secara *luring* dapat membantu proses belajar tetap berjalan, mengajarkan siswa untuk belajar mandiri selama masa pandemi. Pembelajaran *luring* memberikan kesempatan kepada siswa agar mendapatkan informasi pembelajaran meskipun haru dengan cara dan aktu yang di batasi, Pratama & Mulyati (2020).

Proses pembelajaran *luring* mempermudah dan bermanfaat bagi kalangan siswa maupun guru di masa pandemi. Malyana (2020), mengatakan bahwa pembelajaran *luring* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dari pembelajaran daring yang dirasa kurang efektif, Kurniasari et. al., (2020), menyimpulkan bahwa pelaksanaan BDR berlangsung efektif.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata *luring* berasal dari akronim luar jaringan, yang artinya terputus dari jaringan komputer (*offline*). Pembelajaran *luring* dapat dilakukan dengan belajar melalui buku maupun pertemuan langsung. Jenis-jenis kegiatan pembelajaran *luring* adalah kegiatan menonton berita sebagai sumber belajar, siswa mengumpulkan tugas-tugas berupa dokumen, dimana pembelajaran *luring* tidak memanfaatkan jaringan internet, komputer, dan media lainnya. Dengan kata lain tatap muka diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran *luring* guru dapat memberikan stimulan materi pembelajaran. Berdasarkan penjabaran diatas mengenai pengertian pembelajaran *luring*, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *luring* adalah pembelajaran yang dilakukan secara *offline* (luar jaringan) tanpa menggunakan komputer, smartphone dan jaringan internet (Malyana, 2020).



**Gambar 1.** Pengisian angket oleh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Soe.

Selain pengisian angket yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Soe, peneliti mewawacarai guru dan siswa yang dipakai untuk memperkuat kejelasan dari proses pembelajaran *luring* maka hasil wawancara siswa terkait bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *luring* di sekolah adalah guru memberikan materi dan tugas untuk dikerjakan di rumah. Siswa-siswi berpendapat bahwa pembelajaran *luring* dapat membantu pembelajaran dimasa pandemi dan pembelajaran *luring* yang dilaksanakan berjalan dengan baik.

Pembelajaran *luring* tidak hanya membantu siswa maupun guru tetapi memberi manfaat bagi siswa untuk dapat belajar secara mandiri selama masa pandemi, pembelajaran *luring* juga dikatakan efektif karena siswa-siswi SMP Negeri 3 Soe tetap belajar dari rumah dan ini membuat siswa berupaya secara mandiri untuk meningkatkan tingkat keberhasilannya. Peneliti mewawacara guru biologi yang berpendapat bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran *luring* dengan cara memberikan materi melalui bahan ajar dan tugas yang sudah disediakan untuk diberikan kepada siswa untuk belajar di rumah, proses pembelajaran *luring* yang di laksanakan di SMP Negeri 3 Soe sampai saat ini dikatakan berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Proses pelaksanaan pembelajaran *luring* yang dilakukan, guru- guru tidak memberikan tugas melebihi akan batas kemampuan siswa karena guru - guru menyesuaikan dengan keadaan di masa pandemi. Pada pelaksanaan pembelajaran ini ada siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang sudah di tentukan tetapi ada juga yang terlambat mengumpulkan tugas. Guru biologi berpendapat bahwa pembelajaran *luring* selama masa pandemi tidak terlalu efektif sehingga lebih baik dilakukan pembelajaran *newnormal*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi secara *luring* selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Soe kelas VII dilaksanakan dengan cara guru memberikan bahan ajar beserta LKS kepada siswa-siswi untuk dikerjakan di rumah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa selama masa pandemi covid-19, dan pembelajaran biologi secara *luring* selama masa pandemi ini dikatakan efektif karena dengan adanya pembelajaran secara *luring* dapat membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, F. M. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran Mekanika Teknik dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas x TGB SMK N 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 1 (1): 148-152.
- Basar, M, A. (2021). Problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1): 210.
- Cahyati, N., dan Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2004). Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas. Depertemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Fadhilah, N, A. (2021). Peran guru pada proses pembelajaran luring dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Islam Perkemas Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ifrah, S. (2020). Efektivitas pembelajaran biologi pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia. *Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah*. [https://: kemendikbud.go.id](https://kemendikbud.go.id), Diakses pada tanggal 20 september 2021
- Lestari, W. (2021). Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 di kelas VI Sekolah Dasar. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Kurniasari, A., Pribowo, F.S.P., & Putra.D.A. (2020). Analisis Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Covid-19. *gagasan pendidikan indonesia*, 1 (2), 49. [http:// doi.org/10.30870/pi.vli2.9405](http://doi.org/10.30870/pi.vli2.9405)
- Prastowo Andi. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jogjakarta. Diva Press.
- Purnomo, A., Ratnawati, N., Aristin, F, N. (2016). Pengembangan pembelajaran blended learning pada generasi Z. *J. Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*. 1(1): 71.
- Purwanto, A., Purnomo, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., Santoso, P. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *J. Educations, Psychology and Counseling (EduPsyCouns)*. 2(1): 1.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Riska, A, S. (2020). Administrasi kurikulum. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang Indonesia.
- Sudrajat, T., Komarudin, O., Ni'mawati., Zaqiah, Y.Q. 2020. Inovasi kurikulum dan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *J. Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(3): 342.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Simmons, D. E. (2020). The Forum Report: E-learning Adoption Rates and Barriers. *The ASD e-learning Handbook*, 19-23.
- World Health Organization. (2020). *Laboratory testing for coronavirus disease 2019 (COVID-19) in suspected human cases: interim guidance, 2 march 2020 (No. WHO/COVID19/laboratory/2020.4)*. World Health Organization.